

## Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung

Irianti Diana Biney\*, Ribka E. Wowor\*, Adisti A. Rumayar\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Jumlah kasus COVID-19 masih terus mengalami peningkatan. Upaya pencegahan pun terus dilakukan demi memutus rantai penularan COVID-19. Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan COVID-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat survei analitik dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2021. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan COVID-19 menggunakan uji chi square. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p = 0,002$ ) dan sikap ( $p = 0,015$ ) dengan tindakan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan dengan tindakan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

**Kata Kunci:** Pencegahan COVID-19, Pengetahuan, Sikap

### ABSTRACT

The number of COVID-19 cases continues to increase. Prevention efforts continue to be carried out to break the chain of transmission of COVID-19. Behavior is one of the factors that affect COVID-19 prevention measures. The purpose of this study is to find out the relationship between knowledge and attitude with COVID-19 prevention measures in Sagerat Village of Matuari District of Bitung City. This research is quantitative research is an analytic survey with a cross sectional study approach. The study was conducted from April to June 2021. Knowledge and attitude relationship with COVID-19 prevention measures using chi square test. The results of the analysis showed that there is a relationship between knowledge ( $p = 0.002$ ) and attitude ( $p = 0.015$ ) with COVID-19 prevention measures in Sagerat Village of Matuari District of Bitung City. Based on the results of the statistical test, it can be concluded that knowledge and attitudes have a relationship with COVID-19 prevention measures in Sagerat Village of Matuari District of Bitung City.

**Keywords:** COVID-19 Prevention, Knowledge, Attitude

### Pendahuluan

Akhir tahun 2019, tepatnya bulan Desember, dunia digemparkan dengan merebaknya infeksi virus baru yaitu Coronavirus. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 meningkat secara cepat di

seluruh dunia semenjak virus baru ini muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 31 Desember 2019 dan World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Kemenkes, 2020).

Perilaku kesehatan dari seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan orang itu sendiri mengenai pencegahan penyakit dan sikap dari seseorang itu sendiri terhadap

pencegahan penyakit, juga tindakan seseorang dalam upaya pencegahan penyakit.. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. .Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya suatu tindakan. Dengan demikian terbentuknya perilaku terhadap seseorang disebabkan karena adanya pengetahuan yang ada pada dirinya (Notoadmojo, 2014). Menurut teori Bloom perilaku itu sendiri dapat diukur berdasarkan pengetahuan, sikap, dan tindakan (Notoatmojo, 2020).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. New Comb, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesiediaan untuk bertindak. Sikap belum merupakan suatu tindakan akan tetapi merupakan predisposisi tindakan sikap perilaku (Priyoto, 2014).

Suatu sikap belum optimis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlakukan faktor pendukung/ suatu kondisi yang memungkinkan (Priyoto, 2015).

Penyebaran yang begitu cepat, pada tanggal 2 Maret 2020 COVID-19 pertama telah dilaporkan masuk Indonesia

dengan 2 kasus di Bekasi, penyebaran COVID-19 sampai di Sulawesi Utara. Sulawesi Utara mencatat jumlah kasus update di Sulawesi Utara per 26 Juli 2021 jumlah 21.946 orang positif, 17.172 orang sembuh, dan 648 orang meninggal (Pemprov Sulut, 2021). Dan kemudian penyebaran sampai di Kota Bitung yang merupakan salah satu wilayah di Sulawesi Utara data update Selasa, 26 Juli 2021 dengan jumlah 1909 orang positif, 1.489 orang sembuh, 42 orang meninggal dunia (Pemkot Bitung, 2021).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab COVID-19 dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan COVID-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tertentu. Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang COVID-19, maka ia akan mampu menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap COVID-19 tersebut (Purnamasari, 2020).

Pencegahan terhadap COVID-19 dapat dilakukan melalui pencegahan melalui tingkat individu sampai tingkat masyarakat. Upaya pencegahan tersebut dapat dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan ketat.

### Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 96 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan Bivariat yaitu menggunakan uji chi square dengan nilai  $p = 0,05$ .

### Hasil Dan Pembahasan

#### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Pencegahan COVID-19

Pengetahuan	n	%
Baik	50	52,1
Kurang Baik	46	47,1
Total	96	100

Menurut tabel 1, menunjukkan pengetahuan responden untuk pencegahan COVID-19 dengan hasil 50 atau sebanyak 52,1%, maka pengetahuan responden untuk pencegahan COVID-19 dikategorikan baik.

Tabel 2. Distribusi responden menurut kategori sikap pencegahan COVID-19 yang baik dan kurang baik

Sikap	n	%
Baik	53	52,2
Kurang Baik	43	44,8
Total	96	100

Menurut tabel 2, dapat dilihat untuk distribusi sikap responden untuk kategori baik yaitu 53 atau 55,2% maka sikap responden dalam pencegahan covid-19 sudah baik.

Tabel 3. Distribusi responden menurut kategori Tindakan pencegahan COVID-19 yang baik dan kurang baik

Pengetahuan	n	%
Baik	49	51
Kurang Baik	47	49
Total	96	100

Menurut Tabel 3, dapat dilihat bahwa distribusi responden dengan kategori baik yaitu berjumlah 49 atau 51%, maka dari itu tindakan untuk pencegahan COVID-19 pada responden sudah baik.

#### Analisis Bivariat

#### Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan COVID-19 Pada Responden Di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung

Analisis bivariat yang dilakukan yaitu melihat hubungan antara pengetahuan pencegahan COVID-19 dengan tindakan pencegahan COVID-19 pada responden Kelurahan Sangerat Kecamatan Matuari

Kota Bitung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hubungan pengetahuan pencegahan COVID-19 dengan tindakan pencegahan COVID-19

Pengetahuan Pencegahan COVID-19	Tindakan Pencegahan COVID-19				Total		<i>p value</i>
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	33	34.4	17	17.7	50	52,1	0,002
Kurang Baik	16	16.7	30	31.3	46	47,9	
Total	49	51	47	49	96		

Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan pada responden yang ada pada tabel 4, diketahui bahwa total Baik 50 atau 52,1% dan total kurang baik 46 atau 47,9%. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,002 sehingga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan COVID-19 Kelurahan Sangerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 96 responden untuk penelitian tentang hubungan pengetahuan dan tindakan pencegahan COVID-19 dan melalui uji *chi-square* menggunakan program aplikasi computer bernama SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang dilakukan maka didapatkan hasil ydari uji *chi-square* yaitu dengan nilai *p value* = 0,002. Maka uji *chisquare* tersebut  $<0,05 = H_0$  diterima yang berarti signifikan, yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap tindakan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sangerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

Pengetahuan merupakan salah satu bagian penting untuk pembentukan sikap dan tindakan dalam menerapkan upaya pencegahan COVID-19. Pengetahuan yang baik pastinya akan mendorong terbentuknya sikap yang baik serta penerapan tindakan yang baik pula terhadap pencegahan COVID-19. Penelitian yang dilakukan Pantow (2021) tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 yang dilakukan di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud dalam hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dari responden akan mendorong pembentukan sikap yang baik atau respon positif terhadap tindakan pencegahan COVID-19

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yanti, dkk (2020) yaitu Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 dengan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang dilakukan pada sebanyak 150 responden di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, dengan hasil analisis

pengetahuan responden pada kategori baik yaitu 70%. Juga sesuai dengan penelitian Mujiburrahman,dkk (2020) yaitu Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat yang dilakukan di Dusun Potorono Banguntapan Bantul, D.I. Yogyakarta dengan metode penelitian kuantitatif rancangan cross sectional, yang dilakukan pada 104 responden dengan hasil kategori cukup sebanyak 53 atau 51% dengan nilai  $p\text{ value}=0,001$  ( $p<0,05$ ) yaitu ada hubungan antara pengetahuan terhadap

tindakan.

**Hubungan Antara Sikap dengan tindakan pencegahan COVID-19 pada Responden di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung**

Analisis bivariat yang dilakukan yaitu melihat hubungan antara pengetahuan pencegahan COVID-19 dengan Tindakan pencegahan COVID-19 responden Kelurahan Sangerat Kecamatan Matuari Kota Bitung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hubungan Sikap pencegahan COVID-19 dengan Tindakan pencegahan COVID-19

Sikap Pencegahan COVID-19	Tindakan Pencegahan COVID-19				Total		<i>p value</i>
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	33	34.4	20	20.8	53	55,2	0,015
Kurang Baik	16	16.7	27	28.1	43	44,8	
Total	49	51	47	49	96	100	

Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* antara Sikap dengan tindakan pencegahan pada responden yang ada pada tabel 5, diketahui bahwa total Baik 53 atau 55,2% dan total kurang baik 43 atau 44,8%. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p\text{ value} = 0,015$  sehingga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan COVID-19 Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

Penelitian terkait dengan pencegahan COVID-19 juga dilakukan oleh Wonok (2020) tentang Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19

di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Tumani memiliki sikap yang baik tentang pencegahan Covid-19. Sikap yang baik ini dipengaruhi oleh pengetahuan responden dimana responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Pengetahuan dan sikap yang baik ini memiliki peranan yang penting dalam pembentukan tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 96 responden untuk penelitian tentang

hubungan sikap dan tindakan pencegahan COVID-19 dan melalui uji *chi-square* menggunakan program aplikasi computer bernama SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang dilakukan maka didapatkan hasil ydari uji *chi-square* yaitu dengan nilai p value = 0,015. Maka uji chisquare tersebut  $<0,05 = H_0$  diterima yang berarti signifikan, yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap tindakan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sangerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian berjudul Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember dari Aini dan Purwasari (2020) dengan jenis penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional dengan hasil p value=0,007 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19. Juga penelitian dari Matovani,dkk (2021) Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid-19 di Kota Tanjung Balai dengan metode analitik dengan pendekatan cross sectional yang hasil uji *Chi-square* yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pencegahan pandemic COVID-19 di kota Tanjung Balai.

### Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

### Saran

1. Bagi Masyarakat  
Lebih mencari informasi tentang COVID-19 dan meningkatkan kesadaran diri dalam upaya pencegahan COVID-19
2. Bagi Pemerintah  
Perlu dijalankan secara intensif kebijakan dan program dari pemerintah untuk menyebarkan dan memberikan pemahaman yang lebih pada masyarakat, mengembangkan upaya pencegahan serta mempertegas kebijakan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

### Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa*. Jakarta : Kementerian Kesehatan. 2020. *Upaya*

- Pencegahan Peularan Corona COVID-19*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kesehatan RI Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CoronaVirus Disease (Covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Matovani,R.V.N,dkk.2021. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi COVID 19 di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Kedokteran STM*. Vol. 4, No. 2. (Online).  
<https://ojsfkuisu.com/index.php/stm/index>. (Diakses 28 Juni 2021)
- Mujiburrahman, Muskhah E.R, Ningsih MU. 2020. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. Vol. 2, No. 2, Hal. 130-140. (Online)  
<http://jkt.poltekkesmataram.ac.id/index.php/home/index>, Diakses 28 Juni 2021)
- Notoatmojo S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Nurul A, Purwasari F.M.D. 2020. Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 8 No.3 Desember 2020. (Online)  
<https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3>.Diakses 28 Juni 2021)
- Pantow R.J. 2021. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases 19 di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal KESMAS*. Vol. 10, No. 3, Hal. 9-18. Maret 2021 (Online)  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/33631> diakses pada 24 Agustus 2021
- Pemerintah Kota Bitung Corona Info Kota Bitung (online)  
<https://infocovid.bitungkota.go.id/> Diakses 26 Juli 2021)
- Pemprov Sulut. 2020. Data COVID-19 Provisi Sulawesi Utara. (Online)  
<https://corona.sulutprov.go.id/> Diakses 26 Juli 2021)
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*.Yogyakarta : Nuha Medika.
- Priyoto. 2015. Perubahan dalam perilaku kesehatan dan Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat: konsep dan aplikasi. (online)  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65531/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> Diakses 29 November 2020)
- Purnamasari I, Raharyani A.E. 2020. *Tingkatan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 10, No. 1, Hal. 33-42. (online)  
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783> Diakses pada 29 November 2020.
- Wonok M.J. 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*. Vol. 9, No. 7, Hal. 147-156, Desember 2020 (Online)  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/31628> diakses pada 21 April 2021
- Yanti N. P. E. D, Nugraha I. M. A. D. P, Wisnawa G. A, dkk. 2020. Gambaran Masyarakat tentang COVID-19 dan Perilaku

Masyarakat di Masa Pandemi  
COVID-19. *Jurnal Keperawatan  
Jiwa*. Vol. 8, No. 3, Hal.485  
(online)

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/6173/pdf> diakses  
pada 29 Juni 2021)